

SIARAN PERS

PENGAWASAN DISTRIBUSI LOGISTIK PADA PEMILIHAN SERENTAK TAHUN 2024

Bandar Lampung, 22 November 2024 – Menjelang hari pemungutan suara pada pemilihan serentak di Provinsi Lampung Tahun 2024, Bawaslu telah memaksimal kerja-kerja pengawasan terkait pemenuhan perlengkapan pemungutan suara, dukungan perlengkapan lainnya dan perlengkapan pemungutan suara lainnya atau lebih dikenal sebagai logistik pemilihan, di seluruh Kabupaten/Kota se-Provinsi Lampung.

Sebagaimana diatur dalam pasal 28 ayat (1) huruf a angka 6 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 tentang Pengesahan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang – Undang Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati dan Walikota menjadi Undang-Undang, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2020, menyatakan bahwa *“Tugas dan wewenang Bawaslu Provinsi adalah mengawasi tahapan penyelenggaraan Pemilihan di wilayah provinsi yang meliputi tahapan pengadaan logistik Pemilihan dan pendistribusiannya”*. Oleh karena itu, pemenuhan logistik Pemilihan harus dilaksanakan secara tepat jenis, tepat jumlah, tepat kualitas, tepat waktu, tepat sasaran, tepat biaya, serta efektif dan efisien.

Hasil Pengawasan

Untuk pendistribusian logistik Tahap 1, berdasarkan hasil pengawasan Bawaslu Kabupaten/Kota se-Provinsi Lampung ditemukan kekurangan beberapa jenis logistik diantaranya: Kotak Suara sebanyak 15 unit, Bilik Suara sebanyak 50 unit, Segel sebanyak 116.286 keping, serta terdapat logistik yang sama sekali belum di kirim yaitu Sampul Kubus sebanyak 82.313 pcs, Formulir ukuran Plano sebanyak 39.831 lembar dan DPC ½ Plano sebanyak 13.277 lembar. Sementara untuk logistik Tahap 2 yaitu Surat Suara dan Alat Bantu Tunanetra (ABTN), telah didistribusikan semua dengan jumlah lengkap sesuai kebutuhan. Namun, pada tahap sortir dan pelipatan surat suara, terdapat kerusakan Surat Suara sebanyak 723 lembar dan terdapat kekurangan Surat Suara Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur dengan total sebanyak 34.311 lembar.

Terhadap kekurangan logistik berupa Sampul Kubus, Formulir Plano dan DPC ½ Plano, serta Surat Suara Pemilihan Gubernur, telah didistribusikan kembali ke gudang



KPU Kabupaten/Kota pada tanggal 10 s.d. 18 November 2024 dengan jumlah sesuai kebutuhan.

Bawaslu sulit memaksimalkan pengawasan pada tahapan Distribusi Logistik karena KPU kurang memberikan informasi yang jelas terkait waktu kedatangan logistik di gudang Kabupaten/Kota sehingga membuat Tim Pengawas tiba belakangan, serta terbatasnya akses Sistem Informasi Logistik (SILOG) dari KPU yang masih terbatas sebagai view-er.

Selain daripada itu, terdapat titik-titik rawan yang menjadi kendala pada tahapan Distribusi Logistik ke TPS, diantaranya:

TITIK RAWAN PENDISTRIBUSIAN LOGISTIK KE TPS						
Nama Kabupaten/Kota	Jumlah TPS yang memiliki riwayat logistik mengalami kerusakan di TPS pada saat pemilu?	Jumlah TPS yang memiliki riwayat kekurangan atau kelebihan dan bahkan tidak tersedia suara pada saat pemilu?	Jumlah TPS yang memiliki riwayat keterlambatan pendistribusian logistik di TPS (maksimal H-1) pada saat pemilu?	Jumlah TPS sulit dijangkau (geografis dan cuaca)?	Jumlah TPS yang didirikan di wilayah rawan bencana (contoh: banjir, tanah longsor, gempa, dll)?	Nama Kel/Desa
Bandar Lampung	7	8	1	5	21	Tanjung Karang, Tanjung Baru, Tanjung Raya, Rajabasa, Sukarame, Segalamider, Gedong Air, dan Kedaung, Srengsem, Pesawahan, serta Way Lunik.
Metro	0	0	0	0	0	Nihil
Tulang Bawang Barat	0	2	1	5	0	Bangun Jaya, Suka Jaya, Tiyuh Kagungan Jaya, Tiyuh Terang Mulya, dan Tiyuh Gunung Terang
Tulang Bawang	0	5	0	9	10	Sungai Burung, Pasiran Jaya, Mahabang, Kuala Teladas, Teladas, Mekar Asri, Bumi Dipasena Abadi, Astra Ksetra, Ujung Gunung, Hargo Rejo dan Bumi Ratu.
Mesuji	2	0	0	9	0	Talang Batu, Wiralaga 1, Sumber Makmur, Suka Maju, Mulyasari, Tirtalaga, Tanjung Serayan, Muara Jaya, Kagungan Dalam, (Berasan Makmur, Pancawarna, Kotak Suara Rusak),
Pesisir Barat	0	0	0	16	0	Bandar Dalam, Pagar Bukit, Way Tias, Way Haru, Siring Gading, Marang, Tanjung Setia, Tembakak, Asahan Way Sindi dan Mulang Maya,



Way Kanan	7	18	0	7	2	Dewa Agung, Suka Maju, Negeri Baru, Pagar Iman, Negara Jaya, Kaliawi, Purwa Agung, Way Agung, Mekar Jaya, Gedung Jaya, Bandar Dalam.
Pesawaran	1	0	0	33	3	Sungai Langka, Rejo Agung, Kubu Batu, Babakan Loa, Bunut Seberang, Bayas Jaya, Batu Raja, Padang Cermin, Banjaran, Maja, Bunut, dan Sindang Garut.
Tanggamus	0	3	4	28	6	Cukuh Balak, Kelumbuyan, Kota Agung, Semaka, Ulu Belu, Wonosobo, Bulok, Kota Agung Timur dan Kota Agung Barat.
Pringsewu	13	14	0	1	0	Sri Rahayu, Tegal Sari, Fajar Baru, Fajar Mulia, Podomoro, Pringsewu Utara, Podosari, Madaraya, Jati Agung, Purwodadi, Selapan.
Lampung Utara	9	13	3	9	0	Kota Alam, Alam Jaya, Mulang Maya, Jerangkang, Sri Basuki, Suka Marga, Bumi Raya, Bandar Kagungan Raya, Tulung Balak, Semuli Jaya, dan Suka Mulya.
Lampung Tengah	7	20	0	7	0	Tanjung Jaya, Mekar Jaya, Ngestirahayu, Reno Basuki, Sri bawono, Suko Binangun, Lempuyang, dan Lempuyang Bandar,
Lampung Barat	0	0	0	7	0	Talang Makmur (Kec. BNS) Sidorejo, Banding Agung, Tugu Ratu Dan Rowo Rejo Kec.Suoh Dan Pekon Ujung Rembun Pancur Mas Kec.Lumbok Seminung(Jumlah TPS Sulit Dijangkau)
Lampung Selatan	0	0	0	2	0	Desa Tenang Pulau Sebesi Kecamatan Rajabasa (4) TPS danPulau Rimau desa sumur kecamatan Ketapang (1) TPS
Lampung Timur	13	6	1	4	2	Kali Pasir, Sumur Kucing, Labuhan Ratu, Sukadana, Jabung, Bumi Tinggi, Trisno Mulyo, Sribhawono
Jumlah	52	64	10	126	34	

Pemetaan TPS rawan logistik tersebut menjadi bahan bagi Bawaslu, KPU, Pasangan Calon, Pemerintah, Aparat Penegak Hukum, Pemantau Pemilihan, media dan seluruh



lampung.bawaslu.go.id



[bawaslulampung](https://www.facebook.com/bawaslulampung)



masyarakat untuk bersama-sama memitigasi agar pemungutan suara berjalan lancar secara demokratis tanpa ada gangguan dari pihak lain.

Berkenaan dengan hal tersebut diatas, Bawaslu menyiapkan strategi pencegahan diantaranya:

1. Melakukan pengawalan dan pengawasan distribusi logistik untuk memastikan logistik pemilihan sampai tepat waktu dan tepat jumlah sesuai kebutuhan;
2. Melakukan patroli pengawasan di seluruh wilayah TPS rawan;
3. Menyediakan posko pengaduan masyarakat di setiap level yang bisa diakses masyarakat, baik secara offline maupun online; dan
4. Berkolaborasi dengan Pemantau Pemilihan, pegiat pemilu, serta organisasi masyarakat.

**KETUA
BAWASLU PROVINSI LAMPUNG**

(ttd)

ISKARDO P.PANGGAR, S.H.,M.H.



lampung.bawaslu.go.id



bawaslulampung

Narahubung Pengawasan Tahapan Logistik Pemilihan Serentak Tahun 2024

Nama : Imam Bukhori, S.H
Jabatan : Anggota Bawaslu Provinsi Lampung
(Kordiv SDM dan Organisasi)
No HP/ Wa : 0821 1554 0936



lampung.bawaslu.go.id



bawaslulampung

